


EDISI : SELASA, 6 AGUSTUS 2019

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 5,75%

Inflasi (Juli) : 0,31% (mom) & 3,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 123,823 Miliar  
(per Juni 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.231  0,20%  
(Kurs JSDOR pada 5 Agustus 2019)

**STOCK MARKET**

5 Agustus 2019

IHSG : **6.175,70 (-2,59%)**

Volume Transaksi : 16,676 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 9,200 Triliun


Foreign Buy : Rp 1,927 Triliun


Foreign Sell : Rp 3,026 Triliun

**BOND MARKET**

5 Agustus 2019

Ind Bond Index : 260,0064  -0,44 %

Gov Bond Index : 255,0068  -0,46 %

Corp Bond Index : 284,0835  -0,27 %

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	SENIN 5/8/2019 (%)	JUMAT 2/8/2019 (%)
4,78	FR0077	7,0719	6,9888
9,78	FR0078	7,6419	7,5788
14,62	FR0068	7,9464	7,8457
19,71	FR0079	8,1170	8,0221

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 5 AGUSTUS 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,62%
			<b>-3,03%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	-0,67%
			<b>-3,19%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+1,25%
			<b>-1,27%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,74%
			<b>-1,86%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,12%
			<b>-0,43%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,05%
			<b>-0,27%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,02%
			<b>-0,33%</b>
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,07%
		<b>-0,24%</b>	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,03%
			<b>-0,34%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,06%
			<b>-0,37%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,02%
			<b>+0,02%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,06%
			<b>+0,10%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
			<b>+0,05%</b>
	PNM Faaza	IRDPU	+0,01%
			<b>+0,05%</b>
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,01%
			<b>+0,05%</b>
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%
			<b>+0,04%</b>

**Spotlight News**

- Perekonomian Indonesia triwulan II-2019 tumbuh 5,05%, terendah dalam delapan triwulan terakhir. Pertumbuhan ekonomi terhambat kinerja ekspor yang melemah
- Kekhawatiran terhadap perang dagang Amerika Serikat-China berlanjut. Pasar saham dunia kembali anjlok. Kekhawatiran pelaku pasar pada perang dagang AS-China berlanjut setelah Beijing diduga mengambil langkah dengan sengaja melemahkan mata uang yuan
- Hingga semester I/2019, fungsi intermediasi perbankan masih belum menggembirakan. Pelambatan pertumbuhan kredit terjadi pada semua jenis kredit mlari dari modal kerja investasi hingga segmen konsumsi
- Prospek kinerja reksa dana saham diperkirakan kembali positif menjelang akhir tahun sehingga dinilai saatnya untuk membeli reksa dana saham
- Laju kinerja emiten otomotif semester I/2019 masih tertahan. Kinerja pada semester II/2019 diproyeksikan masih akan penuh tantangan

## Economy

---

### 1. Pertumbuhan Ekonomi Terendah dalam Delapan Bulan

Perekonomian Indonesia triwulan II-2019 tumbuh 5,05%, terendah dalam delapan triwulan terakhir. Pertumbuhan ekonomi terhambat kinerja ekspor yang melemah. Konsumsi rumah tangga masih jadi penopang pertumbuhan ekonomi pada periode April-Juni 2019, yakni 2,77%.. (Kompas)

### 2. Relaksasi Moneter Perlu Berlanjut

Kalangan dunia usaha dinilai masih membutuhkan kebijakan moneter yang lebih longgar di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi, yang pada kuartal II/2019 tercatat sebesar 5,05% year on year. (Bisnis Indonesia)

### 3. Normalisasi Restitusi Pajak Jadi Pengungkit

Pemerintah optimistis penerimaan pajak pada semester kedua tahun ini bergerak ke arah positif. Pasalnya, normalisasi permintaan restitusi diyakini akan mengungkit pergerakan penerimaan pajak. (Bisnis Indonesia)

### 4. BPS : Optimisme Pelaku Usaha Menguat

BPS mencatat indeks tendensi bisnis pada kuartal II/2019 sebesar 108,81 yang menunjukkan kondisi bisnis dan optimism pelaku usaha secara umum meningkat dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar 102,10. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. China Melemahkan Yuan

Kekhawatiran terhadap perang dagang Amerika Serikat-China berlanjut. Pasar saham dunia kembali anjlok. Kekhawatiran pelaku pasar pada perang dagang AS-China berlanjut setelah Beijing diduga mengambil langkah dengan sengaja melemahkan mata uang yuan sebagai salah satu siasat perlawanan pada kebijakan Washington di bawah kendali Presiden Donald Trump.. (Kompas)

### 2. Optimisme Investor Eropa Kendor

Kepercayaan investor di kawasan Eropa pada bulan ini mencapai titik terendah sejak Oktober 2014, sejalan dengan kekhawatiran terkait adanya resesi di kawasan tersebut.. (Bisnis Indonesia)

### 3. Siasat Mengerek Kinerja Perdagangan di Asia

Data ekonomi Asia pada Juli lalu ditutup dengan kinerja positif di sektor keuangan. Namun sektor perdagangan masih menunjukkan pelemahan karena dibayangi ancaman perang tarif. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Pelambatan Kredit di Semua Segmen

Hingga semester I/2019, fungsi intermediasi perbankan masih belum menggembirakan. Pelambatan pertumbuhan kredit terjadi pada semua jenis kredit mulai dari modal kerja investasi hingga segmen konsumsi.. (Bisnis Indonesia)

### 2. Serapan Kabel Listrik Diproyeksi Tumbuh 20%

Kebutuhan kabel untuk distribusi listrik ke masyarakat pada tahun ini diproyeksi meningkat 20%. Hal ini berdasarkan pada penghitungan pertambahan serapan kabel dan penurunan nilai kontrak harga satuan (KHS) oleh PLN. (Bisnis Indonesia)

### 3. Kertas dan Percetakan Melejit Dua Digit

Pertumbuhan lapangan usaha industri kertas, percetakan, dan reproduksi media rekaman melejit hingga dua digit, di tengah laju pertumbuhan lapangan usaha industri yang moderat.. (Bisnis Indonesia)

### 4. Kenaikan Permintaan Batubara Masih Dibayangi Oversupply

Naiknya permintaan batu bara kalori menengah dan tinggi dari China belum signifikan mengerek harga batu bara acuan pada bulan ini. Kondisi kelebihan pasokan masih membayangi para pelaku usaha di Tanah Air. (Bisnis Indonesia)

### 5. Investasi Tekstil Semester I Anjlok 46%

Nilai investasi di sector tekstil sepanjang semester I/2019 turun hingga 46,72% menjadi Rp2,54 triliun. Penurunan terjadi baik dalam bentuk pendanaan modal dalam negeri maupun penanaman modal asing. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. IHSG Anjlok 2,59%, Terendah dalam 11 Bulan

Sentimen perang dagang yang kembali mencuat dan kekecewaan investor terhadap data PDB kuartal II/2019 memberatkan langkah IHSG pada perdagangan awal pekan ini. IHSG anjlok 2,59% ke level 6.175 atau terdalam sejak 5 September 2018.. (Bisnis Indonesia)

### 2. Sentimen AS Masih Jadi Perhatian Pasar Obligasi

Pasar obligasi Indonesia tetap mewaspadai sejumlah sentimen yang datang dari eksternal di tengah prospek cerah pascapenurunan suku bunga acuan oleh Bank Sentral Amerika Serikat. (Bisnis Indonesia)

### 3. Waktunya Beli Reksa Dana Saham

Prospek kinerja indeks reksa dana saham diperkirakan kembali positif menjelang akhir tahun sehingga dinilai saatnya untuk membeli reksa dana saham. Per 2 Agustus 2019, indeks reksa dana saham mencatat -4,23% secara year to date, padahal kinerja IHSG tumbuh 2,35%. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Emiten Konstruksi Buru Tender Proyek

Sejumlah emiten konstruksi optimistis kinerja keuangan membaik pada semester II/2019 sejalan dengan sederet tender proyek yang masih dibidik tahun ini.. (Bisnis Indonesia)

### 2. WSKT Rilis Obligasi Rp6,5 Triliun

Waskita Karya (Persero) Tbk. berencana menerbitkan dua surat utang senilai Rp6,5 triliun selama paruh kedua 2019 guna melunasi utang lama (refinancing) dan modal pengembangan proyek baru.. (Bisnis Indonesia)

### 3. Rupiah Perkuat Emiten Kabel

Kinerja positif yang dicatatkan emiten kabel pada paruh pertama tahun ini diperkirakan berlanjut pada semester II/2019, didorong rupiah yang stabil dan proyek 35.000 megawatt milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).. (Bisnis Indonesia)

### 4. Divestasi Saham Waskita Tol Tuntas September

Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) menargetkan proses divestasi saham di lima perusahaan tol bakal rampung pada September 2019. WSKT menilai valuasi 1,5 hingga 2 kali harga buku terbilang wajar untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi. (Bisnis Indonesia)

### 5. Laju Emiten Otomotif Tertahan

Laju kinerja emiten otomotif dan diler kendaraan sepanjang periode semester I/2019 tercatat masih tertahan. Sejumlah pihak memproyeksikan kinerja pada semester II/2019 masih akan penuh tantangan.. (Bisnis Indonesia)